

ABSTRAK

Siti Jubayriah. 200103040003. *Hubungan Asertivitas dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam Menyusun Skripsi.* Pembimbing (I) Dr. Akhmad Sagir, M.Ag., dan Pembimbing (II) Musfichin, M. A., pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Asertivitas, Mahasiswa, Stres Akademik

Mahasiswa yang sedang berada pada semester tujuh dan delapan akan diwajibkan untuk mengerjakan tugas akhir berupa karya ilmiah yang disebut dengan skripsi. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Setiap Universitas ingin meluluskan mahasiswa dengan tepat waktu, khususnya Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang tentunya dalam kurun waktu empat tahun. Akan tetapi, karena banyak mahasiswa yang mengeluh tentang keadaan yang mana beban yang dirasakan tidak sepadan dengan kemampuan mengatasi atau dapat dikatakan sebagai stres akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Dalam menghadapi stres akademik mahasiswa membutuhkan asertivitas yang akan membantu menurunkan tingkatan stres akademik yang dirasakan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan asertivitas dengan stres akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional. Ada terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas asertivitas dan variabel terikat stres akademik. Metode sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yaitu memberikan peluang bagi yang sama setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel sebanyak 159 orang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat asertivitas pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berada pada tingkat sedang sebesar 77,5% sedangkan tingkat stres akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berada pada tingkat sedang dengan sebesar 93,1%. Sedangkan untuk hubungan antar kedua variabel asertivitas dengan stres akademik memiliki hubungan dengan $p\ 0.039 < 0.05$. Namun, hubungan yang dimiliki sangat rendah. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kaitan yang sangat rendah antara asertivitas dan stres akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Adapun tanda negatif yang didapatkan dari tabel *Pearson Correlation* yaitu -0.164 hasil ini menunjukkan arah dari hubungan antara dua variabel tersebut. Apabila di lihat dari arah hubungan negatif tersebut artinya apabila asertivitas tinggi maka stres akademik akan menurun dan sebaliknya jika asertivitas rendah maka stres akademik akan meningkat.